

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan Penulis pada bab-bab sebelumnya, khususnya dengan meneliti pemikiran Kiai Ahmad Maisur Sindi dalam kitab “*Tanbih Al-Muta’allim*” kaitannya dengan konsep pendidikan akhlak dan relevansinya terhadap pendidikan akhlak kontemporer. Maka dalam bab ini akan disampaikan beberapa point penting yang menjadi inti permasalahan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Menurut K.H. Ahmad Maisur Sindi dalam kitab *Tanbihul Muta’allim*, peserta didik memiliki beberapa adab/akhlak yang harus dilakukan dalam usahanya menuntut ilmu antara lain:
 - a. Akhlak peserta didik sebelum datang ke tempat belajar adalah wudlu, memakai pakaian yang bersih dan suci, bersiwak atau gosok gigi, memakai parfum atau wangi-wangian dan mempersiapkan semua peralatan yang digunakan ketika belajar
 - b. Akhlak peserta didik ketika ditempat belajar meliputi murid duduk dengan tenang, menghormati guru dan ilmu, membaca do’a sebelum dan sesudah pelajaran, memperhatikan materi pelajaran yang diajarkan oleh gurunya, mencatat semua pelajaran dan menanyakan materi yang belum ia pahami kepada gurunya
 - c. Akhlak peserta didik setelah selesai belajar yaitu saat pulang dari sekolah dan saat memasuki tempat belajar harus mengulangi pelajaran yang telah diajarkan oleh gurunya (*muroja’ah*), dalam setiap perbuatan harus dilakukan dengan budi pekerti dan akhlak yang terpuji, semua yang dikonsumsi merupakan barang yang halal, dalam menuntut ilmu harus didasari rasa yang hina serta khidmah terhadap ilmu
 - d. Akhlak peserta didik kepada kedua orang tua adalah selalu berbuat baik terhadap kedua orang tua dan mendo’akan kedua orang tua

- e. Akhlak peserta didik ketika mencari ilmu yakni harus memiliki akhlakul karimah serta harus menghindari semua perbuatan-perbuatan yang membawa kemaksiatan
 - f. Akhlak peserta didik kepada guru meliputi meyakini keluhuran guru, selalu membuat hati guru ridla dan memuliakannya dengan penuh rasa ikhlas serta meminta izin ketika berhalangan hadir
 - g. Akhlak peserta didik terhadap ilmu yaitu berusaha dengan sungguh-sungguh dalam belajar, bermusyawarah dengan ahli ilmu serta membagi waktu dengan sebaik mungkin.
2. Relevansi konsep pendidikan akhlak dalam kitab *Tanbihul Muta'allim* dengan pendidikan akhlak kontemporer pendidikan akhlak dalam kitab *Tanbih Al muta'allim* karya Ahmad Maisur Sindi masih sangat relevan untuk digunakan sebagai buku pedoman nilai-nilai pendidikan akhlak bagi peserta didik yang kemudian hari diharapkan menjadi masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai akhlak. Karena dalam kitab tersebut lebih menekankan pada nilai-nilai moral yang dewasa ini sudah mulai pudar. Maka dari itu dibutuhkan ilmu pendidikan akhlak seperti ilmu yang telah diajarkan oleh Kiai Ahmad Maisur Sindi dalam kitab *Tanbihul Muta'allim* yang di dalamnya menekankan kepada peserta didik untuk memiliki etika dalam belajar, baik itu etika kepada guru, orang tua bahkan kepada ilmu tersebut. Dengan diterapkannya pengajaran sesuai kitab *Tanbihul Muta'allim* diharapkan pendidikan agama semakin berkembang serta kehidupan masyarakat dan bangsa yang menjunjung tinggi akhlakul karimah.
3. **Kekurangan dan Kelebihan Kitab Tanbih al Muta'allim**
- a. Kekurangan kitab Tanbih al Muta'allim

Kekurangan kitab Tanbih al Muta'allim menurut analisis penulis antara lain:

 - 1) Berkaitan dengan bahasan akhlak terhadap sesama manusia KH. Ahmad Maisur Sindi Al-Thursidi hanya membahas akhlak

terhadap orang tua dan guru, beliau tidak menyertakan anjuran berakhlak mulia kepada teman, saudara/ tetangga.

- 2) Berkaitan dengan ruang lingkup pendidikan karakter, KH. Ahmad Maisur Sindi Al-Thursidi juga tidak membahas karakter dalam hubungannya dengan lingkungan dan kebangsaan.

b. Kelebihan kitab *Tanbih al Muta'allim*:

Adapun kelebihan kitab *Tanbih al Muta'allim* karya KH. Ahmad Maisur Sindi Al-Thursidi menurut analisis penulis adalah:

- 1) *Tanbih al Muta'allim* merupakan salah satu kitab klasik yang memuat pendidikan akhlak dalam proses belajar mengajar secara singkat dan spesifik.
- 2) b. *Tanbih al Muta'allim* ditulis dalam bentuk syair-syair yang bersifat nadzaman sehingga memudahkan anak-anak untuk menghafal dan mempelajarinya.
- 3) c. *Tanbih al Muta'allim* disusun secara sistematis bab per bab sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami isinya.

B. Saran-saran

Berdasarkan permasalahan yang peneliti bahas dalam skripsi ini yaitu nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Tanbih Al Muta'allim*, maka peneliti hendak menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Dalam penyelenggaraan pendidikan harus mendahulukan pembentukan akhlak siswa dari pada sibuk mencari format pendidikan yang hanya menitik beratkan pada peningkatan kognitif siswa, hal ini dilandasi karena krisis yang menimpa negeri ini yang paling parah adalah kemerosotan moral peserta didik, dan itu mulai bisa dibina dengan mengembangkan sistem pembelajaran yang berbasis akhlakul karimah.
2. Seharusnya kitab *Tanbih Al Muta'allim* tidak hanya dipelajari dalam pendidikan pesantren saja seperti yang selama ini terjadi, tapi juga di pendidikan formal. Karena walaupun kitabnya kecil tapi makna yang terkandung sangat besar dalam membentuk pribadi peserta didik yang

berakhlakul karimah, apalagi berbentuk syairan yang akan mudah dipahami dan disenangi peserta didik.

3. Bagi Birokrasi pendidikan untuk mengkaji ulang pendidikannya dan lebih mengarahkannya kepada pembentukan akhlakul karimah. Bagaimanapun pesatnya teknologi yang akan kita kuasai tanpa moral yang bagus yang dimiliki anak bangsa, maka itu akan jadi sia-sia tak bermanfaat, malah akan menjadikan degradasi moral.
4. Kepada guru terutama guru pendidikan untuk meningkatkan kepribadiannya karena guru adalah suri tauladan bagi peserta didiknya.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya kepada kita semua, dan sholawat serta salam senantiasa kami haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, serta do'a dari kedua orang tuaku maupun guruguruku sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini. Sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah *Rabb al-'Alamin*, Tiada gading yang tak retak, dengan seluruh kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Hal ini karena keterbatasan kemampuan dan juga pengetahuan yang penulis miliki. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak.

Kemudian penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini. Besar harapan penulis, semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberi sumbangsih pada perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam dunia pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Meskipun kecil, penulis berharap semoga skripsi ini memberi manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

Akhir kata, penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini. *Jazakumullah ahsanal jaza, amin ya Rabbal 'Alamin.*

